



Mobil Parkir Tiba-tiba Terbakar Misterius

-Pemicu api masih diselidiki, mobil diketahui sudah 5 tahun terparkir tanpa arus aki

YOGYA (MERAPI)- Sebuah mobil tiba-tiba terbakar saat terparkir di halaman Asrama PU Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, Minggu (14/8) siang. Tidak diketahui penyebab pasti terbakarnya mobil Honda Accord dengan nomor polisi AB 1465 RS itu. Hingga Senin (15/8) polisi masih menyelidiki penyebab mobil yang terparkir itu terbakar.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul Sasana Raharjo saat dikonfirmasi Senin (15/8) membenarkan peristiwa tersebut. Menurutnya, peristiwa itu terjadi pada Minggu (14/8) kemarin sekitar pukul 11.00 siang.

Dikatakan Timbul, saat itu sebelum mobil terbakar seorang warga masih melihat mobil itu dijadikan tempat bermain oleh beberapa anak kecil. Posisi mobil memang tidak terkunci di bagian pintu depan.

"Karena tidak dikunci, sehingga anak-anak dapat bermain di dalam mobil," ucapnya.

Tidak lama kemudian seorang warga yang datang saat masuk di halaman Asrama PU melihat asap. Tidak hanya itu, dari mobil juga muncul gumpalan api disertai bunyi letupan yang berasal dari salah satu mobil milik warga itu.

Melihat kejadian itu, seketika saksi langsung memanggil warga lainnya untuk membantu memadamkan api. Namun api semakin membesar hingga akhirnya langsung menghubungi Polsek Gondomanan untuk pemadaman.

* Bersambung ke halaman 9



MERAPI/HUMAS POLRESTA YOGYAKARTA
Kondisi mobil setelah terbakar misterius di Asrama PU Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta

Mobil

Seorang warga melaporkan kejadian itu ke unit sabhara Polsek Gondomanan yang tengah melaksanakan patroli di Jalan Brigjen Katamso. Mendapat laporan itu unit patroli langsung menuju ke lokasi kejadian.

Polisi juga langsung menghubungi petugas pemadam

kebakaran (Damkar). Selanjutnya, 1 unit mobil PMI dan Damkar Kota Yogya mendatangi lokasi untuk melakukan pemadaman dibantu dengan warga sekitar.

Karena api cukup besar berkobar, petugas pun bekerja cukup keras. Sekitar pukul

12.57 WIB beruntung api sudah berhasil dipadamkan dan tidak sempat merembet ke barang lain yang ada di sekitar lokasi. Tidak dilaporkan ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Timbul menambahkan, berdasarkan pemeriksaan oleh kepolisian, mobil terse-

Sambungan halaman 1
but diketahui sudah terparkir di Asrama PU Prawirodirjan selama lebih kurang lebih 5 tahun dalam kondisi rusak.

"Menurut pemilik mobil bahwa arus aki di dalam mobil sudah diputus. Mobil sudah terparkir selama 5 tahun," pungkasnya. (Shn)

Mobil

Seorang warga melaporkan kejadian itu ke unit sabhara Polsek Gondomanan yang tengah melaksanakan patroli di Jaijan Brigjen Katamso. Mendapat laporan itu unit patroli langsung menuju ke lokasi kejadian.

Polisi juga langsung menghubungi petugas pemadam

kebakaran (Damkar). Selanjutnya, 1 unit mobil PMI dan Damkar Kota Yogya mendatangi lokasi untuk melakukan pemadaman dibantu dengan warga sekitar.

Karena api cukup besar berkobar, petugas pun bekerja cukup keras. Sekitar pukul

12.57 WIB beruntung api sudah berhasil dipadamkan dan tidak sempat merembet ke barang lain yang ada di sekitar lokasi. Tidak dilaporkan ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Timbul menambahkan, berdasarkan pemeriksaan oleh kepolisian, mobil terse-

Sambungan halaman 1

but diketahui sudah terparkir di Asrama PU Prawirodirjan selama lebih kurang lebih 5 tahun dalam kondisi rusak.

"Menurut pemilik mobil bahwa arus aki di dalam mobil sudah diputus. Mobil sudah terparkir selama 5 tahun," pungkasnya. (Shn)

Motor

Saat mencuri motor, Kucing mengaku beraksi sendiri. Ia berangkat dari Yogya menggunakan bus, kemudian sesampainya di Kulon Progo ia berhenti di sembarang tempat untuk mencari sasaran.

Untuk memudahkan aksinya, Kucing mengandalkan kunci motor imitasi. Ia mengincar motor yang slotnya sudah rusak, sehingga gampang dihidupkan dengan kunci palsu tersebut.

"Saya juga ambil motor yang kuncinya tidak dicabut pemiliknya," imbuh Kucing.

Kucing mengaku nekat mencuri karena tidak punya pekerjaan. Uang hasil penjualan motor curian kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membayar kosnya di wilayah Janti.

Kapolres Kulon Progo, AKBP

Muharomah Fajarini menegaskan, Kucing dibekuk di tempat persembunyiannya di wilayah Buah Batu, Bandung, Jawa Barat. Dari pemeriksaan terungkap, ia telah mencuri sembilan motor di wilayah berbeda. Dua motor di Kapanewon Pengasih, dua motor di Temon, satu motor di Sentolo, satu motor di Wates dan satu motor Galur. Selain itu, ia juga mencuri motor di wilayah Bantul dan Kebumen, Jawa Tengah.

"Tujuh motor dicuri di wilayah Kulon Progo, satu di Bantul dan satu lagi di Kebumen. Sembilan motor ini dicuri dalam kurun waktu sejak November 2020 hingga Juli 2022," katanya.

Kapolres menjelaskan, Kucing mengincar motor yang terparkir di area persawahan. Ia

menyasar motor yang masih terpasang kuncinya serta motor yang slot kuncinya telah rusak. Tak jarang, Kucing juga menipu korban dengan berpura-pura meminjam motor kemudian dibawa kabur.

"TKP di Sentolo itu kasusnya penipuan. Pelaku berpura-pura meminjam motor untuk membeli minum, namun tidak dikembalikan," jelas Fajarini.

Dalam kasus ini, polisi menyita delapan barang bukti, di antaranya sebuah kunci motor, satu bendel BPKB, satu lembar STNK, jaket dan celana panjang, serta motor Yamaha Mio. Atas perbuatannya, Kucing dijerat Pasal 363 ayat 1 KUHP dengan ancaman pidana maksimal tujuh tahun penjara. Sedangkan tersangka penadah, dikenakan Pasal 480 KUHP atau Pasal 481

Sambungan halaman 1

KUHP dengan ancaman hukuman maksimal empat tahun penjara.

Diberitakan sebelumnya, Warga Susukan, Semarang, Jawa Tengah, DASP (41) alias Kucing ditangkap petugas Tim Buser Satreskrim Polres Kulon Progo setelah mencuri motor milik pencari rumput di wilayah Kulon Progo. Motor Yamaha Mio Kuning AB 3659 JC milik Oktá Pambudi warga Ngramang, Kedungsari, Pengasih hilang pada 19 Mei 2022 sekira pukul 11.30 WIB. Saat itu, korban sedang mencari rumput di area persawahan Dusun Ngramang, namun motor yang sebelumnya diparkir di pinggir jalan hilang. Korban kemudian melapor ke Polres Kulon Progo dan ditindaklanjuti dengan penyelidikan. (Unt)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005